

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA TINGKAT LANJUT
BAB 5 MENGAPRESIASI SYAIR DENGAN TEMA KEARIFAN LOKAL

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Gondang Mojokerto
Nama Penyusun	: Prananda Nur Fauzi, S.Pd.
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut
Kelas / Fase /Semester	: XII / F / Genap
Alokasi Waktu	: 5 Jam Pelajaran (2 Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik pada umumnya memiliki pengetahuan dasar tentang berita dari jenjang pendidikan sebelumnya, seperti unsur-unsur pembangun berita (diksi, rima, majas) dan jenis-jenis berita sederhana. Minat terhadap berita bervariasi; beberapa mungkin sudah familiar dengan berbagai jenis berita dan gemar membaca atau menulis, sementara yang lain mungkin merasa berita adalah materi yang sulit atau kurang relevan. Latar belakang sosial dan budaya peserta didik akan memengaruhi interpretasi mereka terhadap tema peristiwa dalam berita, sehingga perlu diakomodasi keberagaman sudut pandang. Kebutuhan belajar yang teridentifikasi meliputi penguatan pemahaman konsep, pengembangan keterampilan menulis kreatif, serta peningkatan kepercayaan diri dalam mengekspresikan gagasan melalui berita.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran ini bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan konseptual (konsep berita, unsur intrinsik dan ekstrinsik berita, jenis-jenis berita), pengetahuan prosedural (langkah-langkah menulis berita, teknik pengembangan tema), dan pengetahuan metakognitif (merefleksikan proses kreatif penulisan berita). Relevansi dengan kehidupan nyata sangat tinggi karena berita dapat menjadi medium untuk mengekspresikan kepedulian sosial, mendorong empati, dan menyuarakan aspirasi tentang kesetaraan. Tingkat kesulitan materi moderat, dengan tantangan utama pada aspek kreativitas dan kepekaan rasa. Struktur materi dimulai dari pemahaman konsep, analisis contoh, praktik menulis terbimbing, hingga penulisan mandiri. Integrasi nilai dan karakter akan ditekankan pada pentingnya empati, kepedulian sosial, keadilan, keberanian berekspresi, dan kerja keras.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi lulusan yang akan dicapai adalah:

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis berita, mengidentifikasi pesan, dan mengevaluasi relevansinya dengan tema peristiwa.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan berita orisinal dengan gaya dan pesan yang menarik, serta mampu berinovasi dalam penggunaan bahasa dan gaya.
- **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama dalam menganalisis dan memberikan masukan konstruktif terhadap karya berita teman.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan gagasan dan perasaan secara efektif melalui media berita, baik secara lisan maupun tertulis.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, akademis, dan dunia kerja. Peserta didik mampu memahami, mengolah, menginterpretasi, dan mengevaluasi berbagai tipe teks tentang topik yang beragam. Peserta didik mampu mengkreasi gagasan dan pendapat untuk berbagai tujuan. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam kegiatan berbahasa yang melibatkan banyak orang. Peserta didik mampu menulis berbagai teks untuk merefleksi dan mengaktualisasi diri untuk selalu berkarya dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia di berbagai media untuk memajukan peradaban bangsa.

Capaian Pembelajaran setiap elemen mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Elemen	Capaian Pembelajaran
Menyimak	Peserta didik mampu mengevaluasi berbagai gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari menyimak berbagai tipe teks dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengkreasi dan mengapresiasi gagasan dan pendapat untuk menanggapi teks yang disimak.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi teks fiksi dan nonfiksi. Peserta didik mampu mengevaluasi dan merefleksi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi berbagai tipe teks. Peserta didik mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyajikan gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan dan kreativitas dalam berbahasa dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara secara logis, sistematis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik. Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia. Peserta didik mampu menyajikan dan mempertahankan hasil penelitian, serta menyimpulkan masukan dari mitra diskusi.
Menulis	Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, pengetahuan metakognisi untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menulis berbagai jenis karya sastra. Peserta didik mampu menulis teks refleksi diri. Peserta didik mampu menulis hasil penelitian, teks fungsional dunia kerja, dan pengembangan studi lanjut. Peserta didik mampu menerbitkan tulisan hasil karyanya di media cetak, elektronik,

dan/atau digital.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Sosiologi/Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep kesetaraan, keadilan sosial, hak asasi manusia, dan isu-isu sosial yang berkaitan dengan peristiwa.
- **Seni Budaya:** Apresiasi seni, ekspresi artistik, dan pemahaman tentang berita sebagai bentuk seni sastra.
- **Pendidikan Agama:** Nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan kepedulian terhadap sesama sebagai bagian dari ajaran agama.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1-2: Mengevaluasi gagasan dan pandangan penulis dalam syair yang dibaca

- “Negeri Barbari”. Peserta didik diminta menjawab pertanyaan terkait gagasan dan pandangan penulis dalam syair.
- Murid mampu mengevaluasi format penyajian syair

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran akan difokuskan pada "Syair sebagai warisan budaya dan upaya pelestariannya". Peserta didik akan diajak untuk mengamati berbagai fenomena sosial di sekitar mereka yang berkaitan dengan isu kesetaraan dan kesempatan, seperti pendidikan yang merata, akses pekerjaan, inklusi sosial, dan penanganan disabilitas. Mereka akan didorong untuk melihat bagaimana berita dapat menjadi alat yang kuat untuk menyuarkan ketidakadilan, membangkitkan empati, dan menginspirasi harapan akan masa depan yang lebih baik bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK:

- **Model Pembelajaran:** Discovery Learning, Project-Based Learning.
- **Strategi Pembelajaran:** Kooperatif (diskusi kelompok, peer-review), Pemecahan Masalah, Reflektif.
- **Metode Pembelajaran:** Diskusi, Analisis Teks, Curah Pendapat, Menulis Kreatif, Presentasi, Umpan Balik Teman Sebaya.
- **Pendekatan Deep Learning:**
 - **Mindful Learning:** Melalui kegiatan observasi, diskusi, dan analisis berita, peserta didik diajak untuk fokus dan menyadari setiap detail serta pesan dalam berita.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan materi berita dengan isu-isu sosial di sekitar mereka, menjadikan pembelajaran lebih relevan dan bermakna.
 - **Joyful Learning:** Proses menulis berita yang kreatif dan ekspresif, serta kegiatan apresiasi dan presentasi yang interaktif, diharapkan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN:

- **Lingkungan Sekolah:** Kolaborasi dengan guru mata pelajaran lain (misalnya guru PPKn/Sosiologi untuk membahas isu kesetaraan, guru Seni Budaya untuk aspek estetika berita) dalam menyusun materi atau proyek antar-mata pelajaran.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang penyair lokal atau pegiat komunitas literasi untuk berbagi pengalaman dan memberikan inspirasi kepada peserta didik. Jika memungkinkan, mengadakan kunjungan ke perpustakaan atau pusat kebudayaan.

LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang fleksibel dengan pengaturan tempat duduk yang memungkinkan diskusi kelompok, area pajangan untuk berita hasil karya siswa, dan akses ke perpustakaan sekolah.
- **Ruang Virtual:** Platform Google Classroom untuk berbagi materi, mengumpulkan tugas, dan forum diskusi daring. Penggunaan media sosial untuk berbagi berita (dengan pengawasan guru) sebagai bentuk diseminasi.
- **Budaya Belajar:** Mendorong budaya kolaborasi, saling menghargai, berani berekspresi, dan terbuka terhadap kritik membangun. Menciptakan lingkungan yang aman dan suportif bagi peserta didik untuk berkreasi dan mencoba hal baru.

PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Perpustakaan Digital:** Mengakses e-book berita, jurnal sastra, dan artikel terkait tema peristiwa.
- **Forum Diskusi Daring (Google Classroom/WhatsApp Group):** Untuk bertukar ide, memberikan umpan balik, dan bertanya mengenai materi di luar jam pelajaran.
- **Mentimeter/Kahoot:** Untuk melakukan pre-test, post-test singkat, atau survei opini awal mengenai pemahaman berita dan tema.
- **Google Docs/Slides:** Untuk kolaborasi dalam menulis berita atau membuat presentasi.
- **YouTube/Spotify:** Untuk mendengarkan pembacaan berita atau lagu-lagu yang menginspirasi.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT PER PERTEMUAN)

● Mindful Learning:

- Guru memulai pembelajaran dengan menyapa peserta didik, menanyakan kabar, dan menciptakan suasana yang nyaman.
- Melakukan *mindfulness moment* singkat (misalnya, meminta peserta didik untuk menarik napas dalam-dalam dan fokus pada suara di sekitar mereka selama 1 menit) untuk menenangkan pikiran dan mempersiapkan diri untuk belajar.
- Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan pertanyaan pemantik yang relevan dan menggugah rasa ingin tahu.

● Meaningful Learning:

- Guru memaparkan tujuan pembelajaran dan manfaat materi berita bagi kehidupan sehari-hari (misalnya, melatih kepekaan rasa, kemampuan berekspresi, empati terhadap isu sosial).

- Melakukan asesmen diagnostik non-kognitif singkat (misalnya, menanyakan harapan peserta didik terhadap pembelajaran berita, apa yang mereka rasakan saat mendengar kata "berita") untuk memahami minat dan preferensi belajar.
- **Joyful Learning:**
 - Memutar klip video singkat pembacaan berita yang inspiratif atau menampilkan gambar/foto yang relevan dengan tema peristiwa untuk membangkitkan emosi dan antusiasme.
 - Melakukan *ice breaking* ringan yang berkaitan dengan kata-kata atau imajinasi untuk membangun suasana positif.

B. KEGIATAN INTI (60-70 MENIT PER PERTEMUAN)

- **Prinsip Memahami (Pertemuan 1-2):**
 - **Diferensiasi Konten:**
 - Menyediakan beragam syair (cetak dan digital) dengan tingkat kerumitan yang bervariasi, disesuaikan dengan tingkat kesiapan peserta didik.
 - Menyediakan panduan pertanyaan/lembar kerja terstruktur untuk peserta didik yang membutuhkan lebih banyak arahan dalam menganalisis unsur berita.
 - Menyediakan contoh-contoh berita yang beragam (berbagai gaya dan latar belakang) untuk mengakomodasi minat.
 - **Diferensiasi Proses:**
 - **Diskusi Kelompok Kecil:** Peserta didik dibagi ke dalam kelompok heterogen untuk menganalisis unsur berita. Guru berkeliling memberikan bimbingan dan umpan balik personal.
 - **Jigsaw Reading:** Setiap kelompok bertanggung jawab atas satu aspek unsur berita, kemudian berbagi penemuan dengan kelompok lain.
 - **Guided Discovery:** Peserta didik diberi beberapa contoh berita dan diminta untuk menemukan pola/unsur-unsur pembangunnya secara mandiri dengan bimbingan guru.
 - **Think-Pair-Share:** Peserta didik menganalisis berita secara individu, berdiskusi dengan teman, lalu berbagi dengan seluruh kelas.
 - **Refleksi:** Peserta didik menuliskan hal-hal baru yang mereka pelajari tentang berita dan unsur-unsurnya.

C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT PER PERTEMUAN)

- **Memberikan Umpan Balik yang Konstruktif:**
 - Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan usaha peserta didik.
 - Guru memberikan umpan balik umum mengenai kemajuan kelas dalam memahami dan menulis berita, menyoroti poin-poin kuat dan area yang perlu ditingkatkan.
 - Guru dapat memilih beberapa berita terbaik untuk dibacakan atau ditampilkan sebagai bentuk apresiasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:**
 - Bersama-sama dengan peserta didik, guru membuat rangkuman poin-poin penting yang telah dipelajari selama pertemuan.
 - Menekankan kembali relevansi berita dan tema peristiwa dalam kehidupan.

- **Melibatkan Siswa dalam Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:**

- Mengajukan pertanyaan seperti: "Apa hal yang paling kalian nikmati dari pembelajaran ini?", "Bagian mana yang menurut kalian paling menantang dan mengapa?", "Ide apa yang kalian miliki untuk proyek berita selanjutnya?".
- Memberikan tugas rumah (misalnya, mencari contoh berita lain dengan tema serupa, membaca artikel tentang isu kesetaraan) sebagai persiapan untuk pertemuan berikutnya.
- Mengucapkan salam penutup dan memberikan motivasi.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, minat, dan gaya belajar peserta didik terkait berita.
- **Format:**
 - **Kuesioner Singkat:** Pertanyaan tentang pengalaman membaca/menulis berita, preferensi jenis berita, dan pemahaman awal tentang tema peristiwa. (Tulis)
 - **Diskusi Kelompok:** Guru memancing diskusi tentang apa yang mereka ketahui tentang berita dan relevansinya. (Lisan/Observasi)
 - **Pre-test (Pilihan Ganda/Isian Singkat):** Beberapa pertanyaan dasar tentang unsur-unsur berita. (Tes Tertulis)

B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses, memberikan umpan balik berkelanjutan, dan mengidentifikasi area yang membutuhkan dukungan lebih.
- **Format:**
 - **Observasi Partisipasi Diskusi:** Guru mengamati keaktifan dan kualitas kontribusi peserta didik dalam diskusi kelompok maupun kelas. (Observasi)
 - **Penilaian Lembar Kerja/Catatan Belajar:** Mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi melalui kelengkapan dan ketepatan jawaban di lembar kerja atau catatan pribadi. (Produk)
 - **Umpan Balik Teman Sebaya (Peer-Review):** Peserta didik memberikan umpan balik konstruktif terhadap draf berita teman menggunakan rubrik yang disediakan. (Penilaian Produk)
 - **Jurnal Reflektif:** Peserta didik menuliskan refleksi tentang proses belajar, tantangan, dan strategi yang mereka gunakan. (Produk)
 - **Presentasi Ide/Konsep Berita:** Peserta didik mempresentasikan ide awal berita mereka dan menjelaskan konsepnya. (Presentasi)

C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik terhadap tujuan pembelajaran di akhir bab.
- **Format:**
 - **Penilaian Proyek (Produk): Berita Orisinal.**
 - **Tugas:** Buatlah satu berita orisinal (minimal 3 bait) dengan tema peristiwa.

Berita harus mencerminkan pemahaman Anda tentang unsur-unsur berita dan memiliki pesan yang inspiratif.

■ **Rubrik Penilaian:**

- **Kesesuaian Tema:** Sejauh mana berita merefleksikan tema peristiwa secara mendalam. (Bobot 25%)
- **Kesesuaian Unsur Berita:** Ketepatan penggunaan diksi, majas, rima, dan tipografi untuk menciptakan efek estetis dan makna. (Bobot 30%)
- **Kreativitas dan Orisinalitas:** Keunikan gagasan, gaya bahasa, dan sudut pandang dalam menyampaikan pesan. (Bobot 25%)
- **Pesan/Nilai Inspiratif:** Seberapa kuat berita tersebut dapat menginspirasi atau membangkitkan kesadaran tentang pentingnya kesetaraan. (Bobot 20%)

○ **Presentasi/Deklamasi Berita (Lisan):**

- **Tugas:** Bacalah berita Anda di depan kelas dengan penghayatan dan intonasi yang tepat. Jelaskan secara singkat mengapa Anda memilih tema tersebut dan apa pesan utama berita Anda.

■ **Rubrik Penilaian:**

- **Kejelasan Artikulasi dan Intonasi:** Pengucapan yang jelas dan intonasi yang mendukung makna berita. (Bobot 40%)
- **Penghayatan dan Ekspresi:** Sejauh mana pembacaan berita menunjukkan pemahaman dan perasaan terhadap isi berita. (Bobot 30%)
- **Kemampuan Menjelaskan Pesan:** Kejelasan dan kedalaman penjelasan tentang tema dan pesan berita. (Bobot 30%)

Mengetahui,
Kepala SMAN 1 Gondang Mojokerto

Gondang, 14 Juli 2025
Guru Bahasa Indonesia

JOHAN BAHRUDIN, S.KOM., M.T.
NIP. 197606202005011008

PRANANDA NUR FAUZI, S.Pd.
NIP. 199312032024211025